**ARTIKEL HASIL PENELITIAN**

**STUDI KOMPARATIF UNSUR INTRINSIK NOVEL TWIN LOVE FOR ONE KARYA MONICA PETRA DAN BUKAN PINANG DIBELAH DUA KARYA RATNA INDRASWARI IBRAHIM**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

#### Oleh

**A N N I S A**

**E1C110007**

**PROGRAM STUDI BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2014**

**STUDI KOMPARATIF UNSUR INTRINSIK NOVEL TWIN LOVE FOR ONE KARYA MONICA PETRA DAN BUKAN PINANG DIBELAH DUA KARYA RATNA INDRASWARI IBRAHIM**

**Oleh:**

**Annisa**

**Abstrak :** Permasalahan utama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Studi Komparatif Unsur Intrinsik Novel Twin Love For One Karya Monica Petra dan Bukan Pinang Dibelah Dua Karya Ratna Indraswari. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah metode pustaka,observasi dan purposive sample. Sedangkan untuk menganalisis data yang ada penulis menggunakan metode formal dan metode komparasi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Hasil penelitian ini adalah menentukan perbandingan unsur intrinsk Novel Twin Love For One Karya Monica Petra dan Novel Bukan Pinang Dibelah Dua yang memiliki persamaan unsur intrinsik, seperti tema yang sama-sama memgangkat kisah saudara kembar yang memiliki pribadi yang berbeda. Alur dalam kedua novel ini adalah alur maju yang diawali dengan perkenalan, muncul konflik, konflik meningkat, klimaks dan penyelesaian. Tokoh dan penokohan terdiri dari gadis kembar sebagai tokoh utamanya. Para orang tua sebagai tokoh pembantunya. Sedangkan amanatnya yaitu agar seseorang yang memiliki saudara selalu menyayangi dan mendukung saudaranya agar saudara kita sukses mencapai apa yang dicita-citakannya. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam unsur intrinsiknya seperti jalan cerita dalam novel TLFO yang menceritakan tentang saudara kembar mencintai pria yang sama tetapi pria tersebut mencintai salah satu dari mereka. Sedangkan bukan pinang dibelah dua menceritakan tentang kisah saudara kembar yang memiliki prinsip hidup yang berbeda. Salah satu dari mereka memilih bekerja hanya sebagai juru tuik dirumah tantenya. Latar tempat pada novel TLFO yaitu kota Solo dan Negara Korea sedangkan novel BPD yaitu di sebuah kota yang terkenal dengan buah apelnya. Terdapat perbedaan tokoh. Amanat yang diperoleh dalam novel TLFO yaitu cinta tidak bisa dipaksakan sedangkan novel BPD pentingnya sebuah perkawinan dibandingkan dengan hidup membujang.

Kata Kunci : novel, studi komparatif,unsur intrinsik

1. **PENDAHULUAN**

Sebuah novel banyak mengangkat masalah percintaan, namun itu bukan satu-satunya masalah penting dan menarik untuk diungkap. Masalah kehidupan sangat kompleks, bukan sekedar cinta asmara, melainkan juga hubungan sosial, ketuhanan, maut, takut cemas dan bahkan masalah cinta itu pun dapat ditunjukan terhadap berbagai hal, misalnya cinta kepada orang tua, saudara, tanah air dan lain-lain. Masalah percintaan (asmara) tampak penting, terutama untuk memperlancar cerita namun barangkali, masalah pokok yang ingin diungkapkan pengarang justru di luar percintaan itu sendiri, inilah yang menarik dari kedua novel yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman objek yang ditelaah dan untuk memahami karya sastra di tahun 2000-an, perlu dibandingkan suatu karya dengan karya lainnya, sehingga ditemukan sifat-sifat yang sama atau yang berbeda antar karya tersebut dalam kurun waktu tertentu. Atau untuk memahami karya sastra pada kurun waktu yang berbeda diperlukan telaah sehingga ditemukan pula kesamaan atau perbedaan antara karya sastra tersebut yang berbeda kurun waktunya.

Setelah membaca dan memahami secara empiris novel “Twin Love For One” Karya Monica Petra tema yang diangkat dalam novel ini adalah kisah saudara kembar yang mempunyai cinta yang sama untuk satu laki-laki yang sama. Sedangkan novel “Bukan Pinang Dibelah Dua” Karya Ratna Indraswari Ibrahim menceritakan kisah saudara kembar yang memiliki prinsip hidup yang berbeda, dan tidak ingin disamakan dalam segala hal. Kedua novel ini menarik untuk di komparasikan karena adanya persamaan dan perbedaan dalam jalan ceritanya. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian terhadap unsur intrinsik. Karena melalui unsur intrinsik inilah dapat diketahui persamaan dan perbedaan secara rinci. Karena itu analisis unsur intrinsik akan memperjelas persamaan dan perbedaan kedua novel sehingga penelitian ini dirumuskan dalam judul “Studi Komparatif Unsur Intrinsik Novel Twin Love For One karya Monica Petra Dan Bukan Pinang Dibelah Dua Karya Ratna Indraswari Ibrahim”.

1. **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, pristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, prsepsi,pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif dipergunakan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan. Seperti keadaan unsure-unsur intrinsik dalam satu atau lebih karya sastra yang bisa diperbandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan seperti yang terdapat dalam novel twin love for one karya monica petra dan bukan pinang dibelah dua karya ratna indraswari Ibrahim.

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu studi pustakaan,metode observasi dan purposive sample. Studi kepustakaan adalah untuk menemukan sumber-sumber acuan paling utama. Sumber acuan paling utama dalam penelitianini adalah novel Twin Love For One karya Monica Petra dan Novel Bukan pinang Dibelah Dua Karya Ratna Indraswari Ibrahim. Metode observasi adalah pengamatan dan penulisan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Purposive sample adalah menekankan sejumlah besar objek untuk menjadi sample dari populasi.

Dalam analisis data metode yang digunakan adalah metode formal yang digabungkan dengn metode komparatif. Metode formal adalah analisis dengan mempertimbangkan aspek-aspek formal, aspek-aspek bentuk yaitu unsur-unsur karya sastra . cirri-ciri utama metode formal adalah analisis terhadap unsur-unsur karya sastra, kemudian bagaimana hubungan antar unsur-unsur tersebut dengan totalitasnya. Oleh karena itulah, metode formal sama dengan metode unsur atau metode struktural, yang berkembang menjadi teori strukturalisme. (dalam Ratna, 2004:50).

Sedangkan metode komparatif. Menurut Aswani Sudjut (dalam Marjun, 2005:26) penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide kritik terhadap orang, kelompok dan terhadap suatu ide.

Berdasarkan hal tersebut, tugas utama metode formal adalah menganalisis aspek bentuk yaitu unsur-unsur karya sastra. Seperti unsur-unsur intrinsik karya sastra dalam novel Twin Love For One karya Monica Petra dan Bukan Pinang Dibelah Dua Karya Ratna Indraswari Ibrahim.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Unsur Intrinsik novel twin love for one**
3. Tema : kisah saudara kembar yang mencintai pria yang sama
4. Alur : Bersifat kronologis atau alur maju.
5. Latar : latar tempat terjadi di Solo dan Korea

Latar waktu malam,pagi,sore

1. Tokoh penokohan : Brenda dan sisika adalah saudara kembar. Brenda yang feminime dan pintar sedangkan Siska gadis tomboi yang memilki kebiasaan melukai diri sendiri atau self-injury
2. Amanat : menyayangi dan menjaga saudara adalah kewajiban kita yang memilki saudara selain itu amanat yang ingin disampaikan dalam novel ini adalah tentang cinta yang tidak harus memiliki.
3. **Unsur Intrinsik Novel Bukan Pinang Dibelah Dua Karya Ratna Indraswari Ibrahim**
4. Tema : kisah saudara kembar yang memilliki prinsip hidup yang berbeda
5. Alur : bersifat kronologis atau alur maju
6. Latar : latar tempat terjadi terjadi di kota yang terkenal dengan buah apel

Latar waktu : siang, malam, sore

1. Tokoh/penokohan : Yana dan Yani adalah saudara kembar. Yana yang idealis dan tidak mau mengikuti kemauan orang tuanyasedangkan Yani gadis pintar dan menuruti kemauan orang tuanya.
2. Amanat : menyayangi dan menjaga saudara adalah kewajiban kita yang memilki saudara selain itu amanat yang ingin disampaikan dalam novel ini adalah tentang pentingnya sebuah perkawinan.
3. **Perbedaan Novel Twin Love For One Dan Bukan Pinang Dibelah Dua**
4. Tema

Dalam novel TLFO menceritakan kisah saudara kembar yang mencintai pria yang sama. Brenda dan Siska adalah saudara kembar yang mencintai Pria bernama Roy, tetapi Roy menaruh perasaan terhadap Brenda. Sedangkan dalam novel BPD menceritakan kisah saudara kembar yang memiliki prinsip hidup yang berbeda.Yana dan Yani terlahir sebagai anak kembar, Yana dan Yani tidak setuju dengan tanggapan orang tuanya maupun masyarakat bahwa anak kembar harus memiliki pribadi yang sama, sehingga Yana memutuskan untuk meninggalkan rumah dan bekerja sebagai juru tik di rumah Tante Nuke.

1. Latar/setting

Perbedaan Latar tempat yang ditemukan dalam kedua novel ini adalah :

* Twin Love For One
* Solo adalah kota tempat tinggalnya Brenda dan Siska
* Korea adalah tempat yang dikunjungi Brenda dan Siska untuk berlibur bersama ayah dan Roy. Mereka mengunjungi hotel Lotte World.
* Bukan Pinang Dibelah Dua
* Cerita ini digambarkan terjadi di kota kecil yang terkenal dengan buah apelnya, disanalah tempat Tante Nuke dan Om Priambodo tinggal
* Cerita ini digambarkan di kebun Apel, Yana di pergi ke kebun apel milik Om Priambodo untuk melihat para pekerja menggugurkan daun apel.

1. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan Penokohan dalam novel Twin Love For One yaitu Tokoh Brenda berperan atau digambarkan sebagai seseorang gadis yang feminim, pintar dan berprestasi dibidang akademik. Watak Brenda adalah seorang gadis penyayang, ia sangat menyayangi saudaranya. Sejak kecil hingga dewasa ia selalu mengorbankan kebahagiannya demi saudara kembarnya. Siska berperan sebagai cewek tomboi. Berbeda dengan Brenda yang menonjol dibidang akademik. Siska lebih unggul dibidang olah raga sedangkan, nilai akademiknya tidak secemerlang dibidang olah raga. Watak Siska adalah keras kepala. Ia selalu berusaha mendapatkan sesuatu yang ia inginkan dan tidak pernah mempedulikan perasaan orang lain. Siska berusaha mendapatkan cinta Roy padahal ia tahu bahwa Roy lebih menyukai saudara kembarnya. Sedangkan dalam novel BPD tokoh Yana berperan sebagai wanita mandiri dan idealis, ia lulusan D3 Sekretaris. Walaupun hanya lulusan D3 Sekretaris yang dipandang sebelah mata oleh orang tuanya namun Yana tetap optimis dan tidak ingin melibatkan orang tuanya dalam urusan pekerjaan. Ia bertekat untuk meninggalkan rumah untuk bekerja di rumah Tantenya. Watak Yana adalah pendiam dan keras kepala, ia selalau membantah ketika orang tuanya berpendapat bahwa anak kembar atau Yana dan Yani harus memiliki pribadi yang sama. Berbeda dengan Yani yang yang pintar dia mahasiswi fakultas Teknik. Yani adalah gadis yang berpikir dengan logis, melihat segala sesuatu berdasarkan keadaan yang ada. Watak Yani adalah ia sering tidak memperdulikan pendapat orang lain tentang dirinya. Yani juga tidak pernah terpengaruh oleh tanggapan Mama dan Papanya yang tidak pernah melihat mereka terlahir sebagai individu. Yani hanya mendengarkan kata hatinya sendiri.

1. Amanat

Amanat yang di peroleh dalam novel Twin Love For One adalah tentang cinta yang tidak bisa dipaksakan, cinta memang bisa tumbuh pada setiap orang. Ketika kita mencintai seseorang, tetapi orang yang kita cintai sudah mempunyai cinta lain. Tidak seharusnya kita memaksa orang untuk mencintai kita karena cinta juga tak harus memiliki. Berkorbanlah dengan orang yang kamu cintai jika memang orang yang kamu cintai benar-benar bahagia dengan orang lain. Sedangkan dalam novel Bukan Pinang Dibelah Dua amanat yang ingin disampaikan adalah Amanat yang ingin disampaikan dalam novel ini juga adalah tentang pentingnnya sebuah perkawinan karena bagaimanapun sulitnya hidup bersama pasangan, iu lebih baik dari pada hidup membujang. Karena ada sesuatu yang indah dalam perkawinan yang tidak bisa ditemukan ketika kita masih membujang

1. **Persamaan novel Twin Love For One dan Bukan Pinang Dibelah Dua**
2. Tema

TLFO dan BPD sama-sama mengungkapkan masalah seorang saudar kembar yang memiliki kepribadian berbeda.

1. Alur

Persamaan alur dalam Novel TLFO dan BPD yaitu ditemukan pada munculnya konflik ketika tokoh Brenda dan Yana sama-sama meninggalkan rumah untuk mencari ketenangan. Alur kedua Novel menggunakan alur maju yang diawali dengan perkenalan dan diakhiri dengan penyelesaian.

1. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan Penokohan dalam novel TLFO dan BPD sama-sama memiliki tokoh kembar yaitu Yana dan Yani saudara kembar di novel TLFO. Sedangkan dalam Novel BPD Brenda dan Siska. Salah satu tokoh dari kedua novel memilki karekter tokoh sama, yaitu tokoh Brenda dan Yani yang sama-sama lebih pintar di bidang akademik. sedangkan Yana dan Siska tidak terlalu pintar di bidang akademik. Selain itu kesamaan tokoh dalam novel TLFO dan BPD adalah tokoh Ayah yang sama-sama menyayangi salah satu putrid kembarnya. Dalam novel TLFO ayah lebih cendrung menyayangi Siska sedangkan dalam novel BPD Papa cendrung lebih menyayangi Yani.

1. Latar/setting

Latar waku kedua novel sama-sama ditemukan pada pagi dan malam hari.

1. Amanat

menjaga saudara adalah kewajiban kita yang memilki saudara. Memberikan semangat agar saudara kita bisa sukses untuk mencapai apa yang di cita-citakannya. Jika saudara kita merasakan sakit, berusahalah untuk selalu ada di sampinya, menjaga dan memberikan semangat untuk sembuh.

Kisah saudara kembar yang diceritakan novel TLFO dan BPD memberikan pelajaran bagi orang tua agar menyadari bahwa memiliki anak kembar harus memahami karekter masing-masing anak. Fisik anak kembar memang hampir sama, tetapi anak kembar juga memiliki pribadi yang berbeda, anak kembar memiliki dunianya sendiri yang terkadang tidak dipahami orang lain sekalipun keluarga. Idealnya anak kembar harus diperlakukan adil dan mendapatkan kasih sayang yang sama dari orang tuanya. Anak kembar tidak harus disamakan dalam segala hal, karena anak kembar juga memiliki selera dan pendapat yang berbeda.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa novel twin love for one karya monica petra dan bukan pinang dibelah dua memiliki persamaan dan perbedaan. Hasil penelitian ini adalah menentukan perbandingan unsur intrinsk Novel Twin Love For One Karya Monica Petra dan Novel Bukan Pinang Dibelah Dua yang memiliki persamaan unsur intrinsik, seperti tema yang sama-sama memgangkat kisah saudara kembar yang memiliki pribadi yang berbeda. Alur dalam kedua novel ini adalah alur maju yang diawali dengan perkenalan, muncul konflik, konflik meningkat, klimaks dan penyelesaian. Tokoh dan penokohan terdiri dari gadis kembar sebagai tokoh utamanya. Para orang tua sebagai tokoh pembantunya. Sedangkan amanatnya yaitu agar seseorang yang memiliki saudara selalu menyayangi dan mendukung saudaranya agar saudara kita sukses mencapai apa yang dicita-citakannya.

Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam unsur intrinsiknya seperti jalan cerita dalam novel TLFO yang menceritakan tentang saudara kembar mencintai pria yang sama tetapi pria tersebut mencintai salah satu dari mereka. Sedangkan bukan pinang dibelah dua menceritakan tentang kisah saudara kembar yang memiliki prinsip hidup yang berbeda. Salah satu dari mereka memilih bekerja hanya sebagai juru tuik dirumah tantenya. Latar tempat pada novel TLFO yaitu kota Solo dan Negara Korea sedangkan novel BPD yaitu di sebuah kota yang terkenal dengan buah apelnya. Terdapat perbedaan tokoh. Amanat yang diperoleh dalam novel TLFO yaitu cinta tidak bisa dipaksakan sedangkan novel BPD pentingnya sebuah perkawinan dibandingkan dengan hidup membujang.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Endraswara, Suwardi.2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi.* Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)

Ibrahim, Ratna Indraswari*. 2003. Bukan Pinang Dibelah Dua. Jakarta :* PT Grasindo.

Marjun, Lalu. 2005 . (Skripsi) Studi Komparatif Unsur Intrinsik Novel Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis dan tenggelamnya kapal Van Der Wijck Karya Hamka. Mataram: Fkip Universitas Mataram.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Petra, Monica. 2012. *Twin Love For One*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Semi, M. Atar.1993. *Metode Penelitian Sastra. Bandung* : CV Angkasa.

Sukhmadinata, Nana Syaodiah. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Supriat, Hendri. 2004. (Skripsi) *Studi Komparatif Unsur Intrinsik Novel Dian yang Tak Kunjung Padam Karya S.T Alisyahbana dan Novel kalau tak Untung Karya Selasih*. Matarm : Fkip Universitas Mataram.

Zulfahnur. Z.F. 1996. *Sastra Banding*. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III. Mataram : Perpustakaan Universitas Mataram.